

BAB VI

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan analisis dari teori Mazmanian dan Sabatier, dapat dijelaskan permasalahan yang didapatkan dari pihak RSUD Kota Bekasi terhadap pelaksanaan Program Jamkesda melalui KS-NIK. Berdasarkan jenis permasalahan pelaksanaan program Jamkesda melalui KS-NIK yakni sistem rujukan Jamkesda melalui KS-NIK yang tidak efektif, kurangnya sosialisasi tentang penggunaan dan pemanfaatan KS-NIK di RSUD Kota Bekasi, serta adanya tumpang tindih penggunaan KS-NIK dengan program kesehatan lainnya.

Analisa yang digunakan peneliti untuk mengetahui faktor – faktor implementasi kebijakan atau program yaitu : (1) ketersediaan teknologi dan teknis, (2) keanekaragaman perilaku kelompok sasaran, (3) Tingkat perubahan perilaku yang diharapkan, (4) tujuan yang jelas dan konsisten, (5) sumber keuangan yang mencukupi, (6) integrasi organisasi pelaksana, (7) kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi, (8) dukungan publik, (9) komitmen pejabat pelaksana.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, , dapat disimpulkan bahwa implementasi program Jamkesda melalui KS-NIK belum terlaksana dengan baik. Hal tersebut, dapat dilihat dari temuan – temuan beberapa faktor sebagai berikut :

1. Ketersediaan Teknologi dan Teknis Pelaksanaan

Para implementor sudah menyediakan *platform* pendaftaran secara online yang mampu memudahkan pasien mendapatkan layanan kesehatan menggunakan KS-NIK serta teknis pelaksanaan yang mudah. Namun, tidak semua masyarakat paham dengan penggunaan *platform* dan masyarakat tidak secara aktif mencari informasi mengenai tata cara untuk program Jamkesda. Sehingga pemanfaatan teknologi serta teknis pelaksanaan untuk pelaksanaan program Jamkesda melalui KS-NIK belum bisa terealisasikan dengan baik.

Maka, faktor ketersediaan teknologi dan teknis dari teori yang dikemukakan oleh Mazmanian dan Sabatier belum memengaruhi secara maksimal terhadap pelaksanaan program Jamkesda di RSUD Kota Bekasi.

2. Kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi

Dari segi kondisi sosial masyarakat pengguna KS-NIK, setiap *target groups* mempunyai latar yang berbeda – beda. Begitu juga dari segi ekonomi. Namun hal tersebut tidak membatasi pelayanan kesehatan yang bisa didapatkan di RSUD Kota Bekasi.

Dari segi pemahaman teknologi masyarakat pengguna KS-NIK, pihak RSUD sudah menyediakan informasi serta *platform* online untuk mempermudah akses layanan kesehatan. Namun, masih minimnya pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat terkait perkembangan teknologi saat ini.

Maka, faktor kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi yang dikemukakan oleh Mazmanian dan Sabatier belum memengaruhi secara maksimal terhadap pelaksanaan program Jamkesda di RSUD Kota Bekasi.

3. Tingkat Perubahan Perilaku yang Diharapkan

Kehadiran program Jamkesda melalui KS-NIK rupanya tidak menumbuhkan perilaku masyarakat untuk hidup sehat. Justru dengan adanya program ini, masyarakat seakan ‘dimanjakan’ Masyarakat tidak perlu ambil pusing memikirkan kesehatannya yang sepenuhnya sudah ditanggung oleh KS-NIK. Meski begitu, pihak RSUD Kota Bekasi tetap memberikan arahan yang sifatnya edukatif.

Maka, faktor tingkat perubahan perilaku yang diharapkan dari teori yang dikemukakan oleh Mazmanian dan Sabatier belum memengaruhi secara maksimal terhadap pelaksanaan program Jamkesda di RSUD Kota Bekasi.

Sedangkan faktor – faktor lain yang terdiri dari keanekaragaman perilaku kelompok sasaran, tujuan yang jelas dan konsisten, sumber keuangan yang mencukupi, integrasi organisasi pelaksana, dukungan publik dan komitmen pejabat pelaksana memengaruhi program Jamkesda di RSUD Kota Bekasi.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. RSUD Kota Bekasi perlu berkoordinasi secara lebih lanjut kepada Pemerintah Kota mengenai sistem rujukan yang masih menyulitkan beberapa pasien pengguna KS-NIK.
2. RSUD Kota Bekasi perlu melakukan sosialisasi lebih gencar terhadap penerapan teknologi yang diluncurkan, guna untuk memudahkan pendaftaran pasien dengan lebih efektif dan efisien.
3. RSUD Kota Bekasi perlu membuat rancangan keuangan yang terbaru, untukantisipasi. Hal tersebut berguna apabila anggaran dari Pemerintah Kota telat untuk dicairkan, melebihi kepastian dari jadwal yang ditentukan.

Demikian, penjelasan terkait dengan kesimpulan serta saran dalam bab VI ini. Besar harapan peneliti, agar penelitian ini dapat menjadi masukan yang baik bagi pihak terkait, yakni Pemerintah Kota Bekasi, RSUD Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi, Masyarakat Kota Bekasi khususnya pengguna KS-NIK. Bahwa program ini belum berjalan dengan maksimal karena beberapa faktor yang tidak terlaksana dengan maksimal , yakni ketersediaan teknologi dan teknis, sumber keuangan yang mencukupi, serta kondisi sosial, ekonomi, dan teknologi.

Maka perlunya para stakeholder atau aktor – aktor pelaksana meningkatkan keberhasilan implementasi program tersebut. Hal itu perlu dilakukan agar program Jamkesda melalui KS-NIK terus berjalan dengan baik sehingga sesuai dengan yang diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal . 2017 . *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok : Raja Grafindo Persada
- Barrett, Susan M. 2004. *Implementation Studies : Time for a Revival ?Personal Reflection on 20 Years of Implementation Studies*. Public Administration Vol 82 no. 2
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Djaelani, Aunu Rofiq. 2013. *Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*. Veteran Semarang : FPTK IKIP. Vol : 20, No : 1 Maret 2013
- Purwanto, Erwan Agus. Sulistyastuti, Dyah Ratih. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik : Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- Ripley B. Randall & Franklin A. Grace. 1986. *“Policy Implementation and Bureaucracy.”* Chicago : The Dorsey Press
- Sabatier, Paul. Mazmanian, Sabatier. 1986. *The Implementation of Public Policy : A Framework of Analysis*. New York : Harper Collins
- Sanggara, Sahya . 2014 . *Pengantar Kebijakan Publik* . Bandung : CV Pustaka Setia
- Silalahi, Ulber. 2009 .*Metode Penelitian Sosial*, Bandung : PT Refika Aditama

Journal :

Chalekian, Paul. 2014. *Patterns of Public Policy and Administration : Identifying Interfaces and Relationships*. Workshop version (*online*) https://hillside.net/plop/2014/papers/Pattern_Language_and_Mining/chalekian.pdf diakses pada Rabu, 13 Februari 2019. Jam 09.00 WIB

Edwards III. 1980. *Implementing Public Policy*. Washington DC : Congressional Quarterly Press. (*online*) <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/pdf/10.2307/3323327> , diakses pada Kamis, 14 Februari 2019. Jam 10.20 WIB

Hill, Michael. Hupe . 2002, Peter *Implementing Public Policy : Governance in Theory and in Practice* , SAGE Publications, London. (*online*) <https://core.ac.uk/download/pdf/5222610.pdf> diakses pada 17 Februari 2019. Jam 14.00 WIB

Sabatier A. Paul. 1986. “*Top-Down and Bottom Up Approaches to Implementation Research : A Critical Analysis and Suggested Synthesis.*” Cambridge University Press (*online*).
https://www.jstor.org/stable/3998354?seq=1#page_scan_tab_contents diakses pada 19 Februari 2019. Jam 14.00 WIB

Sanggara, Suryana . 2010. *Metodologi Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (*online*) https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/23731890cdc8189968cf15105c651573.pdf diakses pada 21 Maret 2019, jam 12.10 WIB

Peraturan – Peraturan :

Instruksi Presiden RI No 8 Tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 316/Menkes/SK/V/2009
tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat
Tahun 2009

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 903/Menkes/Per/V/2011
tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat
Tahun 2011

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2012 tentang
Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Masyarakat

Peraturan Pemerintah No 38 tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan
antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah
Kabupaten / Kota

Peraturan Walikota Bekasi No 13 tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan
Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah Kartu Sehat Berbasis Kartu Keluarga
Dan Nomor Induk Kependudukan Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr.
Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi

UU no 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)

UUD 1945 pasal 28 H ayat (1) , (2), dan (3)

Website :

Bekasikota.go.id

Daftaronline.rsudkotabekasi.net

Hukum Online, *8 Masalah Penghambat Jaminan Kesehatan Nasional*, diakses 29 Agustus 2018 <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt57bd0ba444be5/8-masalah-penghambat-jaminan-kesehatan-nasional>

Independensi *DPRD : Perda Kartu Bekasi Sehat Lebih Kuat* diakses pada 29 Agustus 2018 <https://independensi.com/2018/05/22/dprd-perda-kartu-bekasi-sehat-lebih-kuat/>

Liputan6 *APBD 2017 Kota Bekasi disahkan 5,4 Triliun* diakses pada 29 Agustus 2018 <https://www.liputan6.com/news/read/2686700/apbd-2017-kota-bekasi-disahkan-rp-54-triliun>

Pemerintah Kota Bekasi *Kartu Sehat Berbasis NIK Kota Bekasi dalam mendukung Jaminan Kesehatan Nasional* diakses pada 29 Agustus 2018 <https://www.bekasikota.go.id/detail/kartu-sehat-berbasis-nik-kota-bekasi-dalam-mendukung-jaminan-kesehatan-nasional>

